

## BAB IV

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil temuan data yang peneliti dapatkan dapat di ambil kesimpulan bahwa kendala-kendala dalam mendirikan BUMNag di Nagari Padang Tarok karena pemerintahan nagari beserta seluruh elemen masyarakat belum serius untuk mendirikan BUMNag, karena pendirian BUMNag belum menjadi prioritas pemerintahan nagari, karena program prioritas pemerintah nagari padang tarok lebih kepembangunan fisik dan program pemberdayaan.
2. Trust hanya terbentuk di awal tetapi seiring berjalannya waktu dalam pendirian BUMNag kepercayaan antara pemerintah nagari kepada tim perumus mulai berkurang, begitu juga dengan jaringan sosial yang tidak kuat antara satu pihak dengan pihak lain sehingga semua tidak serius untuk mencapainya tujuan dan yang terakhir tidak di jalankannya norma sosial yang dibentuk secara bersama oleh semua lembaga dalam mencapai tujuan pendirian BUMNag.
3. Menurut peraturan menteri desa No. 4 tahun 2015 lahan yang akan digunakan untuk menjalankan program BUMNag harus dimiliki nagari sendiri atau sekurang-kurangnya dapat disewa oleh nagari. Namun, kenyataannya lahan jalur sepeda gunung ini merupakan tanah ulayat yang tidak dapat dijual belikan. Sebenarnya ini bisa disiasati dengan cara menyewa tanah ini, tapi pihak dari pemilik tanah tidak mau melepaskan



pengelolaan lahan ini untuk dijadikan BUMNag, karena mereka takut nantinya nagari memegang penuh atas pengelolaan jalur sepeda gunung yang sudah mereka bangun dari awal hingga sukses seperti sekarang. Oleh sebab itu BUMNag sampai saat ini tidak dapat didirikan karena lahan tidak bisa dimiliki atau di sewa oleh pihak nagari.

4. BUMNag didirikan untuk menunjang pendapatan masyarakat, mensejahterakan masyarakat bukan untuk menyaingi usaha masyarakat nagari, wilayah Nagari Padang Tarok didominasi oleh lahan yang digunakan warga untuk pertanian atau perkebunan, kalau unit usaha BUMNag bergerak dibidang pertanian dan perkebunan nantinya akan mengganggu pendapatan para petani dan juga petani yang sudah termasuk kedalam kelompok tani, tujuan dari kelompok tanipun juga untuk meningkatkan pendapatan hasil pertanian selain itu, mencari lahan untuk lahan pertanian juga susah karena sebagian besar tanah yang ada di Nagari Padang Tarok merupakan tanah ulayat yang tidak bisa diperjual belikan atau dihibahkan.
5. Mendirikan unit usaha dalam kegiatan ekonomi seperti membuka usaha *mini market*, *foto copy*, dan jenis usaha lainnya juga tidak bisa karena nantinya akan melemahkan pendapatan masyarakat yang mempunyai kedai-kedai kecil, masyarakat akan lebih cenderung berbelanja ke *mini market* ketimbang ke kedai karena *mini market* lebih lengkap produk yang dijual ketimbang di kedai.



## 4.2 Saran

1. Pemerintah nagari dan semua lembaga masyarakat yang ada jika ingin mendirikan BumNag harus memiliki keseriusan penuh untuk mendirikannya, dan tidak menjadikan fokus pembangunan fisik sebagai fokus pemerintah nagari, karena SDM cukup banyak tetapi pemerintah nagari belum mampu memaksimalkan secara baik.
2. Dalam menentukan unit usaha sebaiknya pemerintah nagari tidak mencari unit usaha yang harus memeberikan keuntungan finansial, meskipun tujuan BUMNag itu untuk kemandirian pemerintah nagari kedepannamun untuk merintis BUMNag pemerintah harus berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat sehingga dengan adanya BUMNag masalah yang ada di masyarakat bisa di atasi.

